



MULTIKULTURAL DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBANGUN KERAGAMAN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN

MULTICULTURAL IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION IN BUILDING DIVERSITY THROUGH THE LEARNING PROCESS

Mualimin¹, Pamela Maher Wijaya², Anis Anggun Kinanti³

STIT Ihsanul Fikri Pabelan

Mualimin@gmail.com¹, maherpamel@stितिhsanulfikri.ac.id², anisanggunkinanti@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini adalah tahap penting dalam perkembangan anak, di mana mereka mulai belajar tentang dunia di sekitar mereka. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam PAUD adalah memahami dan merayakan keragaman budaya, agama, dan latar belakang etnis anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran di PAUD dapat membantu dalam membangun pemahaman, toleransi, dan apresiasi terhadap keragaman. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru PAUD, dan analisis dokumen kurikulum. Sampel akan dipilih dari beberapa lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan multikultural dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Multikultural, Pendidikan Anak Usia Dini, Keragaman, Proses Pembelajaran

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) is an important stage in children's development, where they begin to learn about the world around them. One aspect that needs to be considered in PAUD is understanding and celebrating the diversity of children's cultural, religious and ethnic backgrounds. This research aims to explore how a multicultural approach in the learning process in PAUD can help in building understanding, tolerance and appreciation for diversity. This research will use qualitative methods, collecting data through classroom observations, interviews with PAUD teachers, and analysis of curriculum documents. Samples will be selected from several PAUD institutions that apply a multicultural approach to learning.

Keywords: Multicultural, Early Childhood Education, Diversity, Learning Process

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal dalam proses pembelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak-anak. Dalam era globalisasi yang semakin maju, tuntutan untuk memahami, menghargai, dan merangkul keragaman kultural telah menjadi lebih mendalam. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini, di mana anak-anak pertama kali terpapar pada berbagai budaya, nilai-nilai, dan norma sosial.

Pendidikan multikultural pada anak usia dini merupakan proses yang dapat diartikan sebagai proses pengembangan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan peoses, perbuatan dan cara-cara mendidik yang menghargai pluralitas, heterogenitas dan humanistik

Multikulturalisme adalah konsep penting dalam pendidikan yang mendukung penerimaan dan penghormatan terhadap berbagai budaya, latar belakang, dan identitas individu. Proses pembelajaran multikultural di PAUD bukan hanya tentang mengenalkan anak-anak pada perbedaan, tetapi juga tentang membentuk pemahaman yang dalam, menginspirasi rasa ingin tahu, dan membangun kompetensi sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dalam masyarakat yang semakin beragam.

Keragaman budaya adalah kenyataan yang tidak bisa dihindari di dunia kita yang semakin terhubung. Oleh karena itu, pendidik di PAUD harus memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak memahami, menghargai, dan merayakan keragaman ini. Proses pembelajaran yang tepat dapat memainkan peran sentral dalam mencapai tujuan tersebut, membantu anak-anak membangun fondasi pemahaman yang kuat tentang multikulturalisme sejak dini.

Dalam konteks ini, penelitian tentang multikulturalisme di PAUD menjadi sangat relevan. Ini bukan hanya tentang bagaimana guru dan pengasuh dapat memperkenalkan budaya-budaya berbeda kepada anak-anak, tetapi juga tentang cara melibatkan anak-anak dalam proses ini secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu membangun keragaman dan multikulturalisme di kalangan anak-anak PAUD. Dalam pandangan ini, penelitian ini berfokus pada strategi, pendekatan, dan praktik terbaik dalam pendidikan multikultural di PAUD serta dampaknya terhadap perkembangan anak-anak.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang multikulturalisme di PAUD, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memberdayakan, di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang sadar akan nilai-nilai budaya mereka sendiri dan memiliki rasa hormat terhadap budaya orang lain. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan mendalam tentang cara membangun keragaman melalui proses pembelajaran di PAUD dan menyediakan panduan berharga bagi pendidik, orang tua, dan peneliti yang tertarik dalam pengembangan pendidikan anak usia dini yang multikultural.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara dengan guru PAUD, dan analisis dokumen kurikulum. Sampel akan dipilih dari beberapa lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan multikultural dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan membahas implementasi pendekatan multikultural dalam pembelajaran di PAUD, dampaknya terhadap pemahaman anak-anak tentang keragaman, dan apakah pendekatan

ini membantu membangun toleransi dan apresiasi terhadap keragaman budaya. Implementasi Keragaman tersebut dibangun melalui Melalui Proses Pembelajaran:

1. Pengembangan Pengetahuan dan Pemahaman: Proses pembelajaran multikultural di PAUD dimulai dengan pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang beragam budaya dan latar belakang. Guru PAUD perlu memahami perbedaan budaya dan keberagaman yang ada di kelas mereka.

Pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang beragam budaya dan latar belakang merupakan tahap awal yang penting dalam proses pembelajaran multikultural di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Ini adalah langkah kunci yang memungkinkan anak-anak dalam usia dini untuk memahami, menghargai, dan merasakan keberagaman budaya di sekitar mereka.

Proses pembelajaran multikultural bertujuan untuk menanamkan sikap toleransi, keberagaman, dan penghormatan terhadap budaya serta latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu, memahami dan menghargai keberagaman adalah prasyarat penting.

Guru dan pengelola PAUD harus memastikan bahwa anak-anak diperkenalkan dengan berbagai budaya yang ada di dunia. Ini dapat mencakup pemahaman tentang makanan, pakaian, musik, tradisi, dan bahasa yang berbeda.

Selain perbedaan budaya, pengembangan pengetahuan dan pemahaman juga harus mencakup pemahaman tentang nilai-nilai, keyakinan, dan norma sosial yang berbeda yang mungkin dimiliki oleh berbagai kelompok budaya. Sehingga, Anak-anak harus diajarkan untuk berempati dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, memahami perspektif mereka, dan menghormati perbedaan-perbedaan yang ada.

Mengintegrasikan Materi Pembelajaran:

2. Kurikulum Multikultural: Kurikulum yang mencerminkan beragam budaya dan pengalaman adalah kunci untuk membangun keragaman. Ini termasuk bahan ajar, buku cerita, dan aktivitas yang menggambarkan berbagai aspek kehidupan.
3. Promosi Keterlibatan Orang Tua: Orang tua adalah mitra penting dalam pendidikan anak-anak usia dini. Melibatkan orang tua dalam pemahaman dan mendukung pendekatan multikultural adalah kunci dalam menciptakan pengalaman yang kohesif bagi anak-anak.

KESIMPULAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah waktu yang tepat untuk memulai pembelajaran tentang multikulturalisme. Pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran di PAUD dapat membantu anak-anak memahami dan merayakan perbedaan budaya, agama, dan etnis. Penelitian ini bertujuan

untuk menggali dampak dari pendekatan ini dalam membangun pemahaman, toleransi, dan apresiasi terhadap keragaman budaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan kepada pendidik PAUD dalam meningkatkan pendekatan multikultural dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Al Hakim, Suparlan dan Sri Untari. 2018. *Pendidikan Multikultural Strategi Inovatif Pembelajaran Dan Pluralitas Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani Media
- Arman Man Arfa, *Pendidikan Paud Berbasis Multikultural, Fakultas Uswah IAIN Ambon*, Oktober 2018, Vol 11, No. 02.
- Agus Nggermanto. 2002. *Quantum Quotient*, Bandung: Nuansa
- Amir Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Ardi Wiyani Novan. 2016. *Perkembangan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Atun, Sutri. 2018. *Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Yang Ada Dalam Keluarga Ibu Dosen Di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Bahri, Husnul. 2019. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peletak Dasar Pendidikan Karakter. Bengkulu*: CV. Ziegie Utama
- Cyrus T. Lalompoh dan Kartini Ester Lalompoh. 2017. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Grasindo